



عن جنبهم، وقربوا من الفضيلة، وابتعدوا عن الرذيلة، وقويت أبدانهم، وعظمت نفوسهم، وهم شجعان كرماء، وأولئك إذا أعطوا سلاح أهل المدن قاتلوهم فغلبوهم واستأصلوهم، ولذلك ترى أن الأمم التي في المدن إذا طال عليها الأمد غلبتها على أمرها تلك الأمم البدوية، وورثت أرضها وديارها، وحلت مكانها، ثم يتناسل هؤلاء في المدن جيلا بعد جيل، ويتبعون سنن من قبلهم شبرا بشبر، وذراعا بذراع، ثم يأتي آخرون فيغلبونهم على أمرهم <sup>ع</sup> وَتَلَّكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلَهَا بَيْنَ النَّاسِ [آل عمران: ١٤٠]. على ذلك درج الأمم قديما و حديثا. فدولة الرومان لما استحفل أمرها، وعلت كلمتها، وخضعت لها الرقاب، وذلت لها الأعناق، هجمت عليها الأمم الوحشة البدوية العاتية الجاهلة العارية من سابغ الرغد ونعيم الحياة ففتكت بهم، وورثت أرضهم وديارهم وأموالهم، وهامهم أولاء اليوم أصحاب الحول و الطول في أوروبا. وقد مضى على ملكهم نحو ألف سنة، وكأنهم أيضا أصبحوا وقد ملك رقايم الترف وانغمسوا في اللذات وغرقوا في بحر لحي من الظلم و المعاصي و الفتك، فأصبحت مدارسهم لتعليم الإجرام، و الفتك و الإغارة على الأمم، وقد آن أوان أن تبيدهم أمم أبعد عن الترف، وأقرب إلى حال البداوة، وتحل محلهم كما فعل آباؤهم مع دولة الرومان. هكذا ترى أن الأمة العربية، لما نزل عليها القرآن أنا بصائرهما، وأغلى مراحلها، و بعث الحرارة الدينية في نفوس أبنائها فأخذت تمتد إلى سائر الجهات، فملكك دولة الفرس التي قتلتها البطنة و النعيم وامتدت من جهة أخرى إلى بلاد الروم و أحاطت بها وحلت محل الأمتين.

ثم طال على الأمة العربية الأمد و أسكرها النعيم فجاء إليها التتار من المشرق و الفرنجة من المغرب فحلوا بساحتها و ساء صباح المنذرين، وصارعوها فصرعوها

فنامت إلى حين. ثم هي الآن تريد أن تأخذ مكانها. و بالجمللة ليس للأمم من سعادة إلا بالتجافي عن اللذات، و التباعد عن الشهوات، و الإقلاع عن البطننة، والإقلال من الكواعي الترف و النعيم، فهو لاءبنو إسرائيل لما كانوا في مصر ذاقوا حلاوة المدينة، و نعيم العيش، فأنسوا باللذات و استخذوا للشهوات فذبح فرعون رجالهم و استحيا نساءهم، فأمر موسى أن يخرج بهم فخرجوا، وبعدهما أمروا بقتال الجبارين ضلوا في التيه و تاهوا فيه بيدائه، و جالوا في فسيح هوائه الطلق و عاشوا في صحراء قحلة تعلموا فيها ضروب الشجاعة و العفة و الاعتماد على النفس فتربوا هناك أربعين سنة. يقول العلماء: حضانة الأخلاق أربعون، و حضانة العلم عشرون، فلما أنسوا من أنفسهم القوة و أحسبوا بالمنعة، و أنهم أقوى من آباءهم الذين ختم الترف و نعيم العيش في مصر على قلوبهم راموا أن يتمتعوا بلذيد العيش و نعيم المدن، فقالوا: (يَمُوسَىٰ لَنْ نَّصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ مُخْرِجٍ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ) يقول الله: أتدرون ما هو خير، و تأخذون ما هو أدنى، و كيف ترضون أن تتركوا عيشة البادية الهادئة الحرة النقية الصافية التي تقل فيها الأطعمة فتصح الأبدان و تطول الأعمار و تقوى النفوس، و تطوحون بأنفسكم إلى المدن التي تسقم الأبدان، و تضل النفوس بالمرض، و إذلال الحكام، و موت الشجاعة و الاتكال على الجماعة، و تكون حراسة المدن بطائفة من الجند، و الأمة كلها عالة على حكامها عارية عن المنعة و القوة يسامون الخسف و يلبسون لباس الذل. إذا أبيتم إلا ذلك فـ (أَهْبِطُوا



بنوع الإنسان، و أثبتوا أن المآكل المركبة، و التي هي كثيرة الغذاء ضررها كثير، و منعوا شرب الماء على الطعام، و أكل الطعام و شرب الشراب الحارين لضررهما بالأسنان و الحلق و اللسان.

وقالوا: إن أهل البادية أقوى أجساما وأصح عقولا لاقتصار هم على الحنطة و التمر، و طلبوا من الناس الاقتصار على الحبوب و الفاكهة، و أن يقللوا ماستطاعوا لذلك سبيلا.

ويقول هؤلاء الأطباء العصريون: إن العناية الإلهية تكفلت بإصلاحنا. ألا ترى أن الجرح يأخذ في الاندمال شيئا فشيئا بلا عمل من الإنسان، و هل ذلك إلا للعناية الإلهية التامة في الطبيعة، فعلينا إذن أن يكون جلّ عنايتنا بالهواء النقي و الرياضة و الغذاء الصحي معرضين عن الأغذية المهيجة، و عن إكثار اللحم و لنقص العمل المعتدل، و لنستجم بالماء البارد أو الفاتر، حتى يقوى المريض على مكافحة المرض و نترك الأدوية المعتادة ما وجدنا إلى ذلك سبيلا. و قد منع التداوي بالعقاقير المتراكمة في الصيدليات الدكتور ((غرانيشتاين)) و هو من عظماء الأساطين في الطب بألمانيا. و من العجيب أنه منع المداواة بها سواء أكانت جيدة أم رديئة. و يقرب منه في ذلك الدكتور ((كيسر)) الذي قال: يجب أن يعزل المريض عن الطبيب كما يجتنب السم القتال، و إنما قال ذلك مبالغة، يحرض الناس على حفظ صحتهم.

وقال الأستاذ ((ستيفنس)) الأستاذ بالكلية الطبية في نيويورك: كلما كثر تجارب الأطباء، و قل اعتقادهم في تأثير العقاقير، و زاد اعتقادهم في قوى الطبيعة.







bumi mereka serta rumah mereka yang hari ini adalah yang singgah yaitu Orang-orang kuat dan tinggi di eropa dan telah berlalu kekuasaan mereka 1000 tahun seolah mereka juga menjadi dikuasai oleh kemesraan hidup dan mereka tenggelam dalam kelezatan duniawi dan mereka tenggelam dalam lautan yang luas yaitu kezaliman, maksiat, pembunuhan sampai sekolah mereka mengajarkan kriminalitas, pembunuhan, menyerbu umat lain dan sungguh sudah tiba saatnya mereka dikalahkan oleh umat yang jauh dari kecintaan berlebihan pada kemewahan dunia dan lebih dekat pada keadaan baru dan menempati tempat mereka sebagaimana ayah mereka menempati dan menaklukkan dinasti romawi. Yang demikian juga bisa engkau lihat pada orang-orang arab ketika turun Al-Quran kepada mereka. Al-Quran itu menerangi matahati mereka, menaikkan ketel besarnya dan membangkitkan semangat keagamaan dalam jiwa para anak cucunya maka mulailah bangsa arab meluas ke seluruh penjuru. Maka mereka menguasai kerajaan Persia yang mana telah mengalahkan mereka keramahan dan kenikmatan hidup yang meluas di penjuru lain sampai pada wilayah kekuasaan romawi dan menguasainya dan menempati tempat dua bangsa.

Kemudian pada waktu yang lama bangsa arab dimabukkan oleh kenikmatan hidup maka datanglah bangsa tartar dari timur dan prancis dari barat mereka menjajah dengan senjata mereka, seorang laki-laki yang gagah menyakitkan hati para pemberi peringatan, dan mereka bertempur maka mereka membanting bangsa Arab, maka mereka (bangsa Arab) tidur hingga sekarang dan bangsa arab sekarang ingin mengembalikan kedudukan yang dahulu jadi tidaklah suatu umat merasakan kebahagiaan kecuali bersikap adil dari kelezatan dan menjauhi hawa nafsu, ketamakan dan mengurangi dari kemewahan hidup. Mereka bani israil ketika mereka di Mesir mereka merasakan manisnya kehidupan kita. Dan nikmatnya hidup mereka melupakan kelezatan-kelezaran dan menuruti syahwat maka fir'aun menyembelihkan para lelaku mereka dan memermalukan perempuan-

perempuan mereka maka firaun menyuruh musa untuk keluar bersama mereka maka mereka keluar dan setelah itu mereka disuruh membunuh orang-orang yang perkasa mereka tersesat di Tih dan sesat jalan di padang pasirnya. Mereka berputar di luasnya padang pasir yang kering mereka belajar dari tempat itu keberanian, kehormatan dan percaya diri. Mereka terdidik disana selama 40 tahun. Ulama' berkata bahwa pengasuhan akhlak selama 40 tahun pengasuhan intelektual selama 20 tahun, tatkala mereka senang untuk diri mereka kekuatan dan mereka merasa kuat, dan bahwa mereka lebih kuat dari nenek moyang mereka mereka menutup hati mereka dari kemewahan duniawi dan kenikmatan hidup di kota mereka melempar kenikmatan dan kelezatan hidup dan kesenangan kehidupan kota. Allah berfirman apakah kalian meninggalkan sesuatu yang baik dan mengambil sesuatu yang lebih rendah dan bagaimana bisa kalian ridho meninggalkan kehidupan desa yang tenang, bebas, murni, jernih, yang sedikit padanya makanan. Maka badan menjadi sehat dan umur panjang, jiwa menjadi kuat, dan kalian membahayakan jiwa kalian ke kota yang mengakibatkan badan menjadi sakit dan melemahkan jiwa dengan penyakit merendahkan hukum dan matinya keberanian, bersandar kepada kelompok dan penjagaan kota harus dipercayakan kepada sekelompok tentara dan ummat seluruhnya kemiskinan hukum dan telanjang dari kekuatan mereka diliputi kerendahan dan berpakaian kehinaan.

Jika kalian abai maka sesungguhnya semua yang Allah ajak bicara Bani Israil tidak dimaksudkan kepadanya kecuali kita anak turunan arab dan orang-orang yang bersama kami. Dan sesungguhnya semua kisah para nabi adalah peringatan dan bimbingan (zumar : 18), (zumar : 55), (Yusuf : 111) ia meriwayatkan bahwa qatadah berkata : disebutkan kepada kami bahwa umar bin khatab berkata telah berlalu demi Allah bani Israil --- hendaklah bagi umat islam ada pelajaran untuk kisah ini dan dalam sejarah bani israil ketika memasuki negeri kalian dan menjadi gawat penguasa mereka ratusan tahun telah



demis sedikit tanpa usaha manusia untuk mengobatinya dan tidakkah itu adalah pertolongan yang sempurna dalam tabiat secara alamiyah, maka wajib batas kami untuk memelihara udara yang bersih dan olahraga dan memakai makanan yang sehat. Disisi lain berpaling dari makanan cepat saji dan dari banyaknya daging dengan air dingin atau hangat sehingga orang yang sakit kuat dalam menghadapi penyakit dan hendaklah kita tinggalkan obat-obatan yang berlebihan selama kita punya cara untuk menyembuhkan penyakit tanpa jalur obat dokter. Seorang ahli kedokteran senior dari almania melarang berobat dengan obat-obatan yang bertumpuk di apotik dan termasuk dari hal yang mengejutkan adalah bahwa ia melarang berobat dengan itu untuk tinggi maupun rendah. Dekat dengan hal ini doctor berkata : wajib bagi orang sakit untuk menjauhi berlepas dari dokter sebagaimana ia menjauhi racun pembunuh hal ini adalah bentuk mubalagah atau lebih-lebihkan, memperingatkan manusia untuk menjaga kesehatan mereka.

Professor Steven seorang professor di universitas new York berkata setiap kali banyak percobaan para dokter sedikit keyakinan mereka tentang pengaruh obat dan bertambah keyakinan mereka dalam kekuatan alamiyah dan tidak jauh dari hal tersebut apa yang dikatakan oleh ((Smith)) ia berkata bahwa perkataan yang demikian bertambah besar jumlahnya atas orang-orang ahli dari bangsa yang berbeda-beda pada zaman bumi.

Dan ketahuilah bahwa ketika aku masih muda, aku sakit dan tidak aku dapati dokter yang mengobatiku karena aku tinggal di desa Raif, tapi aku punya kitab ((Tibb al-Nabawi)) karangan Syekh al-Dhahabi aku memahami inti dari isi buku ini kemudian aku aplikasikannya.

Suatu hal yang mengejutkan yang aku beritahukan kepadamu tentang bahwa kedokteran eropa adalah gambaran umum dari buku itu, aku tidak mengatakan bahwa mereka meriwayatkan dari buku itu, hanya saja aku melihat keimipiran-keimipiran antara









